

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan pengaruh terapi EFT pada tingkat nyeri pasien pasca pemasangan ETT sebagai berikut :

- a. Nilai pre test dari 30 responden (100%) di dapatkan hasil skala nyeri 4 terdapat 5 responden (16,7%), dengan skala nyeri 6 sebanyak 7 responden (23,3%), dengan skala nyeri 5 sebanyak 6 responden (20%), dengan skala nyeri 7 sebanyak 6 responden (20%) dan skala nyeri 8 sebanyak 6 responden (20%). Pasien pasca pemasangan ETT mengeluhkan nyeri dengan skala 4-8.
- b. Nyeri tenggorokan lebih sering terjadi pada responden yang menggunakan ETT ukuran 7.0 yaitu sebanyak 15 (50%) responden dari 30 responden (100%) dengan ukuran ETT no 6, 6.5, 7, 7.5 dimana semakin besar ukuran ETT maka skala nyeri yang dirasakan lebih tinggi tetapi untuk pemenuhan oksigen nya lebih maksimal sedangkan pada responden dengan ETT ukuran lebih kecil nyeri yang dirasakan skalanya lebih rendah namun untuk pemenuhan oksigen nya kurang maksimal.
- c. Nilai post test dari 30 responden (100%) di dapatkan hasil skala nyeri 1 terdapat 7 responden (23,3%), dengan skala nyeri 2 terdapat 7 responden (23,3%), dengan skala nyeri 3 sebanyak 6 responden (20,0%), dengan skala nyeri 4 sebanyak 6 responden (20,0%) dan dengan skala nyeri 5 sebanyak 4 responden (13,3%). Setelah pemberian terapi EFT skala nyeri turun dari 4-8 menjadi 1-5.
- d. Terdapat pengaruh pemberian terapi EFT terhadap penurunan rasa nyeri pasca pemasangan ETT dengan general anestesi dibuktikan dengan hasil uji

menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} < 0,05$ (0,000) yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian terapi yang diberikan pada 30 responden.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang diajukan peneliti antara lain :

a. Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun Cirebon

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan bagi instansi kesehatan sebagai bahan penelitian dan masukan, agar rumah sakit dapat memperhatikan faktor penyebab nyeri tenggorokan, mengurangi terjadinya nyeri tenggorokan, serta Memberikan informasi mengenai pengaruh terapi EFT pada tingkat nyeri pasien pasca pemasangan ETT dengan general anestesi.

b. Bagi Penata Anestesi

Penata Anestesi diharapkan bisa memilih ukuran tube yang tepat sesuai dengan kondisi dan keadaan pasien, pada pasien rentan umur 17-25 dan pasien perempuan saat intubasi penata anestesi diaharapkan lebih hati-hati karena perbedaan anatomi laring perempuan.

c. Penulis

Saran untuk penulis selanjutnya, pada penelitian ini adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dalam pengkajian faktor faktor yang dapat mencetuskan nyeri seperti riwayat merokok, pelaku intubasi, penyakit penyerta, dan durasi penggunaan ETT.

d. Pasien

Saran untuk pasien, durasi terapi dilaksanakan selama dua sesi untuk melihat seberapa lama pengaruh terapi EFT terhadap pasien pasca pemasangan ETT dan

pasien diharapkan untuk bisa melakukan terapi sendiri disaat nyeri dirasakan oleh pasien.